

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Peningkatan mutu pendidikan merupakan harapan setiap bangsa termasuk dengan Indonesia. Perkembangan peningkatan mutu ini menjadi agenda yang selalu diprioritaskan oleh negara dan berbagai program berhubungan dengan peningkatan sumber daya manusia (SDM) yang bermutu dan berdaya saing. Tuntutan pada pendidikan menjadi semangat utama elemen stakeholder dalam kerangka perwujudan cita-cita bangsa dalam mencerdaskan kehidupan bangsa.

Stakeholder tersebut salah satunya adalah kepala sekolah. Kepala sekolah sebagai pemimpin memiliki tugas yang sangat penting yaitu memberikan bimbingan, bantuan kepada anggotanya yang menjalankan tugas sebagai anggota organisasi untuk bekerja sama sesuai dengan tanggungjawab masing-masing dan membawa organisasi ke arah pencapaian tujuan yang diharapkan. Kepala sekolah merupakan salah satu komponen yang terpenting (ditargetkan) dalam penyelenggaraan pendidikan, terutama dalam mengatasi berbagai permasalahan yang berkaitan dengan peningkatan mutu pembelajaran. Hal tersebut menjadikan kepala sekolah sebagai pelaksana supervisi.

Supervisi yang dilakukan oleh kepala sekolah, merupakan supervisi secara langsung karena kepala mempunyai peluang waktu yang sangat besar untuk bisa tatap muka dengan dewan guru, sehingga bila peranan kepala sekolah sebagai supervisor terlaksana dengan baik maka akan membentuk kualitas sekolah yang baik pula yang harus memerhatikan prinsip-prinsip supervisi.

Beberapa prinsip-prinsip supervisi tersebut semestinya sudah dikuasai atau dimiliki oleh seorang kepala sekolah sehingga dalam implementasi supervisi tersebut tidak jauh menyimpang dari ketentuan yang ada. Oleh sebab itu kepala sekolah harus benar-benar menguasai konsep dasar dari supervisi, teknik-teknik sampai teknik penilaian dan perbaikan bagi guru.

Adapun salah satu supervisi yang dilakukan oleh kepala sekolah adalah supervisi akademik. Supervisi akademik merupakan bantuan yang dilakukan kepada guru untuk meningkatkan kemampuan dalam melaksanakan proses pembelajaran. Kemampuan melakukan proses pembelajaran inilah yang kemudian menjadi sasaran utama. Supervisi akademik dapat meningkatkan kualitas sekolah karena hakekat supervisi adalah membantu guru untuk meningkatkan profesionalismenya.

Namun berdasarkan penelitian Deleng Magayang dalam tesisnya,(2019) Yang berjudul pengelolaan pendidikan dasar di Daerah khusus 3T Provinsi Papua Kabupaten Yahukimo bahwa fakta dilapangan menunjukkan penerapan supervisi akademik oleh kepala sekolah tidak merata. Beberapa guru masih ada yang menggunakan metode ceramah saat proses pembelajaran dikelas dikarenakan tidak mendapatkan pemberian materi yang diperlukan atau dibutuhkan oleh guru-guru tersebut. Serta beberapa guru yang belum menunjukkan diri sebagai guru yang profesional.

Padahal guru dituntut untuk menjalankan tugasnya secara profesionalis. Karena melihat dari kondisi perkembangan masyarakat Yahukimo yang memiliki kendala dalam menyekolahkan anak, oleh sebab itu mendidik merupakan tugas berat dan memerlukan seseorang yang memiliki kemampuan yang sesuai dengan jabatan tersebut. Karena mendidik adalah pekerjaan profesi yang tidak dapat diserahkan kepada sembarang orang.

Profesionalisme guru tidak akan ada atau berjalan mulus tanpa adanya usaha-usaha yang dilakukan oleh kepala sekolah. Sebagai seorang pemimpin yang bertanggungjawab dalam penyelenggaraan pendidikan. Guru menjadi profesional karena adanya upaya-upaya yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam membimbing menilai, membantu dan meningkatkan kualitas guru. Hal ini sesuai dengan tugas kepala sekolah yang menjadikan sekolah menjadi maju.

Keprofesionalan guru saat ini dapat diukur dengan beberapa kompetensi dan indikator sebagai persyaratan sebuah profesi, maka tanpa adanya kompetensi dan indikator tersebut sulit untuk menentukan profesional seorang guru. Kompetensi guru Berdasarkan Undang-undang No. 14 Tahun

2005 tentang Guru dan Dosen terdiri dari empat kompetensi, yaitu: (a) kompetensi pedagogik, (b) kompetensi kepribadian, (c) kompetensi profesional, dan (d) kompetensi sosial.

Berdasarkan temuan lapangan tersebut maka diperlukannya pelaksanaan supervisi oleh kepala sekolah. Supervisi merupakan salah satu fungsi administrasi pendidikan yang bertujuan untuk menjaga dan mendorong agar implementasi belajar mengajar disekolah dapat berjalan lancar, berhasil, berguna, dan tepat pada sasaran yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Supervisi ini merupakan salah satu kegiatan pengawasan profesional yang menitikbertkan pengamatan pada masalah akademik, yaitu berada langsung pada lingkup kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh guru. Sebab kepala sekolah dapat memberikan bantuan kepada guru melalui bimbingan, membina, serta layanan kepada yang menjalankan tugasnya ataupun dalam memecahkan permasalahan yang dihadapi oleh guru pada saat proses pembelajaran.

Menurut Hadijah,(2017) upaya meningkatkan kompetensi guru dalam proses pembelajaran berdasarkan hasil penelitiannya bahwa secara konseptual supervisi akademik adalah serangkaian kegiatan membantu guru untuk mengembangkan kemampuannya. Mengelola proses pembelajaran demi pencapaian tujuan pembelajaran.

Kegiatan supervisi akademik yang menjadi sasaran adalah kegiatan guru dalam proses pembelajaran yang terdiri dari menyiapkan materi pokok dalam proses pembelajaran, menyusun silabus dan RPP, pemilihan strategi, teknik, metode pembelajaran, serta penggunaan media dan teknologi informasi dalam pembelajaran, dan dalam kegiatan menilai proses pembelajaran dan hasil pembelajaran yang telah dilakukan.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Implementasi Supervisi Akademik dalam Meningkatkan Profesional Guru di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Dekai Kabupaten Yahukimo.

1.2 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan, untuk menghindari meluasnya penelitian ini serta mengingat keterbatasannya, waktu, tenaga yang ada pada peneliti maka peneliti memfokuskan pada penelitian mengenai Bagaimana implementasi supervisi akademik dalam mengembangkan profesionalisme guru SMPN 1 Dekai Kabupaten Yahukimo.

1.3 Rumusan Masalah

Uraian dari latar belakang yang dipaparkan di atas, maka yang menjadi rumusan masalah yang dijadikan patokan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana perencanaan program supervisi akademik yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalitas guru di SMPN 1 Dekai?
2. Bagaimana pelaksanaan supervisi akademik yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalitas guru di SMPN 1 Dekai?
3. Bagaimana teknik supervisi akademik yang dilakukan oleh kepala sekolah SMPN 1 Dekai kepada guru dalam meningkatkan profesionalisme guru ?
4. Bagaimana evaluasi supervisi akademik kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalisme guru?
5. Kendala-kendala apa saja yang dihadapi oleh kepala sekolah, disaat melakukan supervise akademik ?
6. Apa prinsip-prinsip supervisi akademik yang dilakukan kepala sekolah terhadap guru untuk menjaga profesionalismenya guru di SMPN 1 Dekai.?
7. Apa saja yang lakukan untuk mengindak lanjuti program selanjutnya?

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Perencanaan program supervisi akademik yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalitas guru di SMPN 1 Dekai
2. Pelaksanaan supervisi akademik yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalitas guru di SMPN 1 Dekai
3. Teknik supervisi akademik yang dilakukan oleh kepala sekolah SMPN 1 Dekai kepada guru dalam meningkatkan profesionalisme guru
4. Evaluasi supervisi akademik kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalisme guru
5. Kendala-kendala yang dihadapi oleh kepala sekolah, disaat melakukan supervisi akademik
6. Prinsip-prinsip supervisi akademik yang dilakukan kepala sekolah terhadap guru untuk menjaga profesionalismenya guru di SMPN 1 Dekai
7. Apa saja yang lakukan untuk mengindak lanjuti program selanjutnya

1.5 Manfaat Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang telah dirumuskan diatas, maka hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat secara teoritik maupun praktis :

1. Manfaat Teoritik
 - a. Untuk menambah pengetahuan tentang Implementasi Supervisi akademik dalam mengembangkan profesionalisme guru
 - b. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan kajian lebih lanjut dalam rangka pengembangan penelitian
2. Manfaat Praktis
 - a. Sebagai masukan kepada kepala sekolah dalam melakukan evaluasi dan perbaikan mengenai penyelenggaraan supervisi akademik di SMP N.1 Dekai
 - b. Sebagai bahan masukan untuk guru apabila menyadari profesinya sebagai seorang guru dan dapat bersikap lebih profesional dalam mengajar.
 - c. Sebagai bahan masukan bagi peneliti sebagai wahana latihan pengembangan ilmu pengetahuan melalui kegiatan penelitian.